

Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Pasien Berbasis Web Pada Klinik TS Beauty Center Bojonegoro

Ayu Astufik¹⁾ Sulistiowati²⁾ Endra Rahmawati³⁾

Fakultas Teknik Informatika

Program Studi S1 Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) 12410100237@stikom.edu, 2) Sulist@stikom.edu, 3) Rahmawati@stikom.edu

Abstract: *Clinic TS Beauty Center is a full service medical services and beauty care specialist and beauty care services. The obstacles faced by TS Beauty Center Clinic are in the administration of patient services ranging from patient registration, medical record recording and report generation that is still written using paper as storage media. To overcome the above problem, then made Design of Web Patient Medical Record Application in Bojonegoro Beauty Care Clinic which process registration examination, recording medical record, and making the required report owner. Web-based applications to run on all operating systems and accessible through many media such as computers, tablets and smartphones. The Conclusion of the Design of Web Patient Medical Record Application at Bojonegoro Beauty Center Clinic is able to assist the registration process of examination for registered patients, registration of new patients, recording of medical records. Produce reports of patient visits, new patient registration reports and patient record reports.*

Kata Kunci : *Information system, administration. patient.*

Klinik TS Beauty Center Bojonegoro adalah sebuah jasa pelayanan medis yang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang kecantikan dan layanan *beauty care*. Klinik TS Beauty Center terletak di jalan Rajekwesi No.82 Bojonegoro, Klinik TS Beauty Center mempunyai slogan “Mau cantik, kenapa harus mahal” hal ini merupakan gambaran visi dari perusahaan yaitu dapat memberikan sebuah pelayanan kecantikan yang profesional dengan harga terjangkau.

Proses bisnis untuk melakukan kegiatan rekam medis pasien dimulai datangnya pasien ke bagian administrasi, kemudian bagian administrasi menanyakan pada pasien tersebut merupakan pasien baru atau pasien lama. Jika pasien tersebut merupakan pasien baru, maka bagian administrasi akan memberikan formulir pendaftaran kepada pasien untuk diisi oleh pasien sesuai dengan identitas diri. Kemudian setelah pasien mengisi formulir pendaftaran, bagian administrasi melakukan pencatatan identitas pasien pada buku rekam medis dan kartu *member*. Selanjutnya

Kartu *member* diberikan kepada pasien yang telah melakukan pendaftaran. Jika pasien tersebut merupakan pasien lama maka bagian administrasi akan meminta kartu *member* pasien, kemudian bagian administrasi mencari kartu rekam medis pasien yang sesuai dengan nomor dan identitas pasien. selanjutnya kartu tersebut di berikan kepada dokter untuk melakukan konsultasi, setelah pasien masuk keruang dokter, maka dokter untuk melakukan anamnesis dan menanyakan keluhan serta riwayat penyakit yang di derita saat ini. Dokter akan mencatat keluhan dan diagnosis ke dalam kartu rekam medis pasien. setelah proses tersebut dokter akan menanyakan kembali ke pasien, ada dua opsi pertanyaan yang akan di tanyakan ke pasien, yang pertama tindakan dan kedua terapi atau obat. Jika pasien memilih tindakan, maka pasien akan dirujuk keruangan tindakan sesuai diagnosis dokter dan tindakan, maka pasien akan dirujuk keruangan tindakan sesuai diagnosis dokter dan melakukan perawatan. Apabila memilih terapi atau obat maka dokter akan menyerahkan kartu pasien yang

berisi informasi hasil konsultasi dan penyakit bagian perawat. Selanjutnya kartu rekam medis pasien diberikan kepada bagian petugas obat untuk pengambilan obat. Setelah petugas obat memberikan obat kepada pasien, maka pasien diperbolehkan pulang. Sesudah bagian obat akan memberikan kartu pasien ke bagian administrasi, bagian administrasi akan melakukan proses rekap data keseluruhan pasien yang berkunjung pada hari tersebut dari kartu pasien dan di tulis kembali di buku rekam medis.

Berdasarkan uraian proses bisnis yang telah di jelaskan diatas terdapat beberapa permasalahan, permasalahan tersebut yaitu pertama petuga administrasi kesulitan saat melakukan pencarian kartu rekam medis pasien. permasalahan kedua, saat ini proses pencatatan keluhan, anamnesis, diagnosis, dan resep obat, masih menggunakan kertas sebagai media pencatatan sehingga dapat menyebabkan kehilangan dan menumpunya kartu rekam medis. Selain itu digunakanya kertas sebagai media pencatatan rekam medis pasien maka membutuhkan rung pembuatan laporan, dan permasalahan keempat dari pihak pasien ingin mengetahui data laporan penyakit yang dulu pernah diderita dan jawaban dokter yang hadir di Klinik. Hal ini berdampak kurangnya informasi untuk pasien.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas., Klinik TS Beauty Center Bojonegoro membutuhkan aplikasi rekam medis pasien berbasis *web*. Aplikasi ini membahas tentang pendaftaran pasien baru serta pemeriksaan, pencatatan rekam medis, pencatatan resep obat dan laporan. Dengan adanya aplikasi rekam medis pasien berbasis *web* dapat membantu pasien, bagian administrasi, bagian dokter, bagian perawat dan bagian obat dalam proses pendaftaran pasien baru dan pemeriksaan, pencatatan rekam medis dan pencatatan resep obat. Aplikasi rekam medis pasien berbasis *web* juga menghasilkan laporan kunjungan pasien perbulan dan laporan rekam medis pasien .

LANDASAN TEORI

Rekam Medis

Menurut PERMENKES RI Nomer 269 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa berkas data yang berisikan penulisan dan dokumen yang meliputi identitas diri pasien, hasil periksa sampai selesai diberikan untuk pasien

Menurut PERMENKES RI Nomor 269 Tahun 2008 Bab 2 Pasal 3 yang berisi:

1. Identitas pasien
2. Tanggal dan waktu
3. Hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit.
4. Hasil pemeriksaan.
5. Diagnosis.
6. Rencana penatalaksanaan
7. Pengobatan/atau tindakan
8. Pelayanan berikan kepada pasien
9. Persetujuan tindakan bila di perlukan

Anamnesis

Anamnesis atau anamnesa adalah suatu kegiatan wawancara antara pasien / keluarga pasien dan dokter atau tenaga kesehatan lainnya yang berwenang untuk memperoleh keterangan-keterangan keluhan dan riwayat penyakit yang di derita pasien. hal pertama yang harus ditanyakan saat anamnesis adalah identitas pasien (Redhono & dkk, 2012).

Diagnosis

Diagnosis sebagaiian dari proses penting pemberian nama dan klasifikasi penyakit-penyakit, yang menunjukkan kemungkinan nasib pasien dan yang mengarah pada pengobatan tertentu.

Pasien

Menurut PERMKES RI No,er 269 Tahun 2008 Bab1 Pasal 1 menyatakan pasien adalah yang melakukan masalah (konsultasi) kesehatan untuk memperoleh pelayanan dalam kesehatan baik diperlukan, langsung maupun tidak langsung kepada dokter.

Klinik

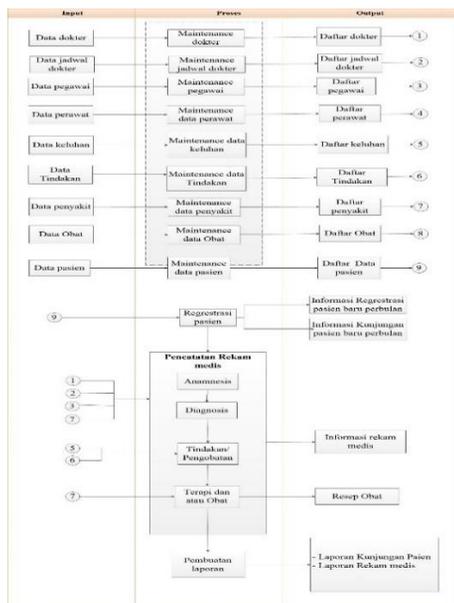
Menurut PERMENKES RI Nomer 9 Tahun 2004 Bab 1 pasal 1 menyatakan

Klinik adalah fasilitas dan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dalam pelayanan kesehatan setiap orang yang menyediakan pelayanan medis.

METODE PENELITIAN

Diagram Input Process Output (IPO)

Diagram IPO ini memiliki fungsi untuk menentukan masukan atau input dan keluaran atau output dari sistem. Data yang di butuhkan oleh sistem akan di olah, penggunaan dapat menentukan keluaran atau output yang di butuhkan oleh pengguna maupun keluaran atau output yang sudah di buat secara otomatis pada sistem. Diagram IPO Aplikasi Rekam medis pasien berbasis web pada Klinik TS Beauty Center akan digambarkan IPO yang menjelaskan *input*, *prosess*, dan *output* dari aplikasi rekam medis.

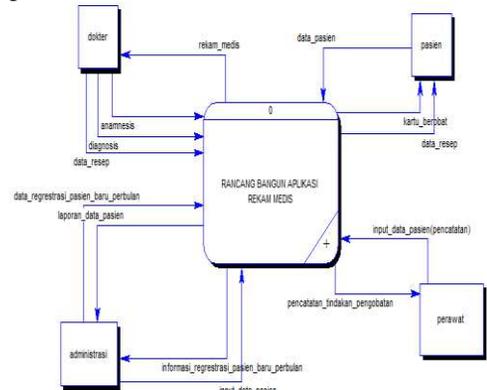


Gambar 1 Diagram IPO

Context Diagram

Context Diagram adalah gambaran menyalurkan dari DFD. Di dalam Context Diagram terdapat dua (4) Ekternal Entity yaitu penggunaan yang meliputi dokter, pasien, administrasi, perawatan. Pada gambar proses di bawah akan menjelaskan bahwa terdapat dua (2) entity yaitu

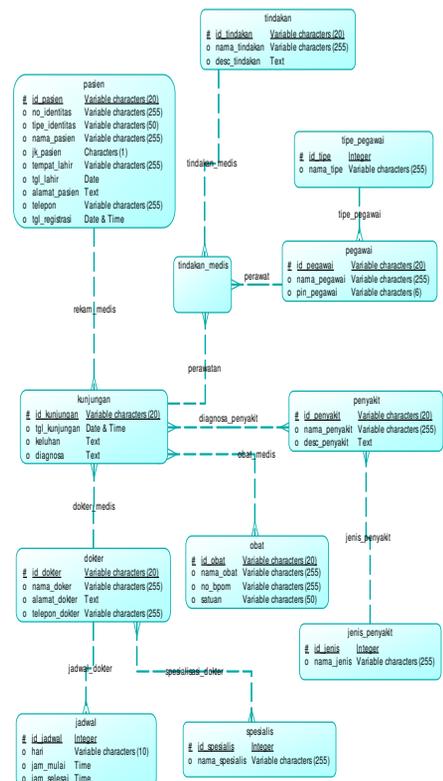
administrasi dan perawat. Administrasi *input* dan dokter, data perawat, data pasien, data keluhan, data penyakit, data obat, pendaftaran. Perawat data rekam medis.



Gambar 2 Context Diagram

Conceptual Data Model

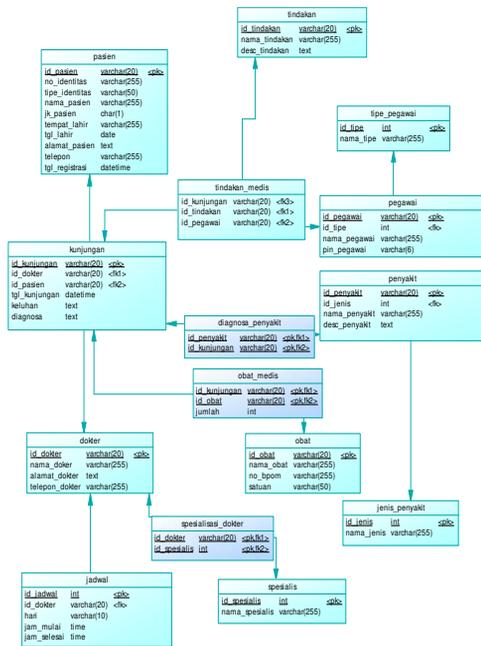
CDM mengambarkan secara keseluruhan dari konsep yang akan dibuat.



Gambar 3 CDM

Physical Data Model

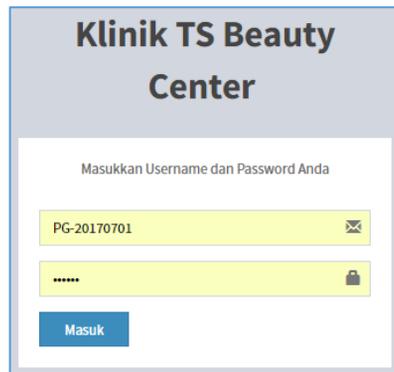
PDM menggambarkan tentang konsep basis data yang dirancang untuk suatu sistem yang berasal dari generate CDM.



Gambar 4 PDM

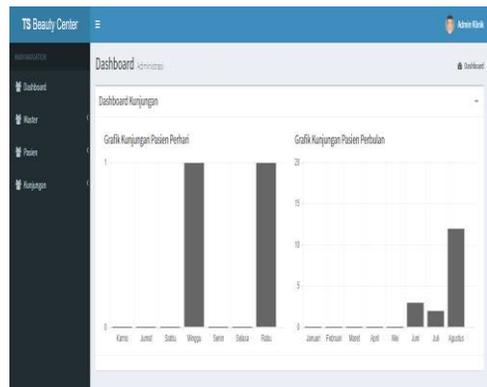
HASIL DAN PEMBAHASAN

Halaman *login* digunakan oleh pengguna untuk masuk ke dalam sistem. Supaya bisa masuk ke dalam sistem, pengguna mengisi ID pengguna dan nomer PIN yang sudah terdaftar. Bila ID pengguna dan PIN yang diisikan sesuai, maka pengguna akan diarahkan ke halaman beranda.



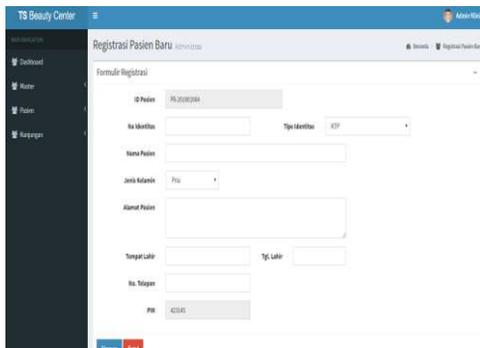
Gambar 5 Halaman *Login*

Halaman *dashboard* merupakan tampilan halaman pada bagian administrasi saat mengakses menu *dashboard*. Pada halaman ini pengguna bisa melihat data kunjungan pasien perminggu dan perbulan.



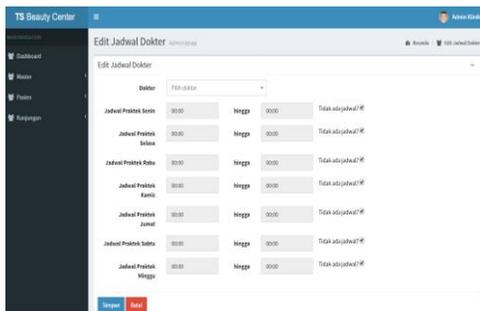
Gambar 6 Halaman *Dashboard*

Halaman registrasi pasien baru digunakan oleh admin untuk menambah data pasien baru sebelum bisa melakukan pemeriksaan. Pasien yang telah terdaftar selanjutnya akan menerima nomor registrasi pasien. tampilan halaman registrasi pasien baru dilihat pada Gambar 7.



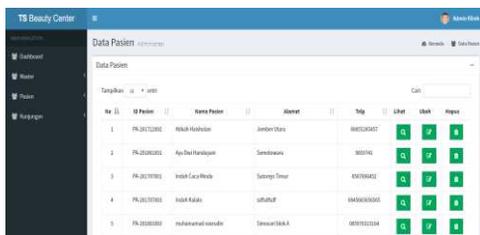
Gambar 7 Registrasi Pasien Baru

Halaman edit jadwal dokter merupakan tampilan bagian administrasi saat mengakses menu master jadwal dokter. Pada halaman ini pengguna bisa melihat dan mengubah data dokter. Tampilan halaman edit jadwal dokter bisa dilihat pada gambar 8.



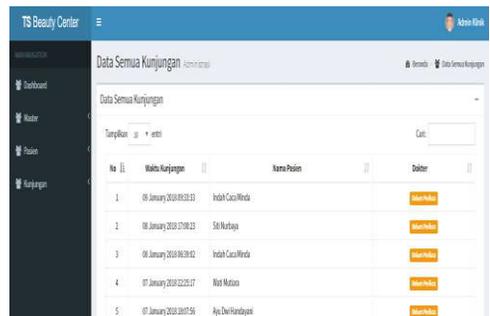
Gambar 8 Halaman Edit jadwal dokter

Halaman data pasien digunakan untuk menampilkan seluruh data pasien yang telah terdaftar ke dalam sistem. Administrasi berhak *maintenance* hapus dan tambah data pasien. Administrasi juga dapat dengan mudah mencari data pasien berdasarkan nama atau ID pasien. Tampilan halaman data pasien dilihat pada Gambar 9.



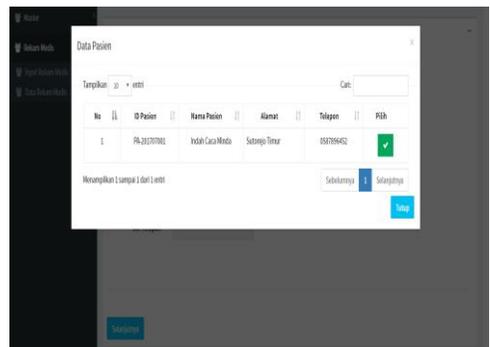
Gambar 9 Halaman Data Pasien

Halaman data kunjungan digunakan untuk menampilkan data kunjungan pasien pada hari tersebut. Admin juga dapat melihat data pasien yang telah ditangani dan yang belum ditangani oleh dokter. Admin cukup memilih memilih nama pasien dari data pasien yang telah terdaftar sebelumnya. Tampilan halaman kunjungan hari ini bisa dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Kunjungan Hari Ini

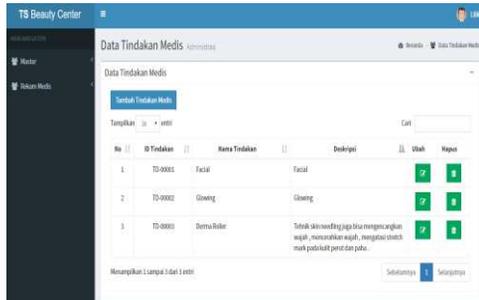
Halaman data rekam medis digunakan untuk menampilkan data rekam medis pasien melakukan pendaftaran di klinik dan *diinput* secara otomatis. Pengguna halaman *input* rekam medis adalah perawat yang bertugas mengelola data rekam medis. Tampilan halaman *input* data rekam medis dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11 Halaman *Input* Rekam Medis

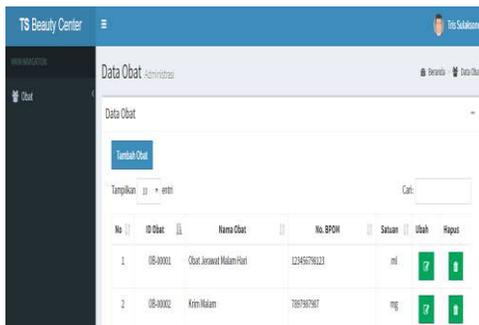
Halaman tindakan medis digunakan untuk menampilkan data tindakan medis yang dilakukan oleh perawat. Data tindakan medis dapat di tambah dan diubah oleh perawat. Halaman tindakan medis digunakan oleh

perawat untuk menambah data tindakan medis.



Gambar 12 Halaman Tindakan Medis

Halaman data obat digunakan untuk menampilkan data obat yang tersedia di klinik. Pengguna halaman data obat adalah bagian obat yang bertugas mengelola data-data obat.



Gambar 13 Data Obat

Halaman data pasien digunakan untuk menampilkan menu jadwal praktek dokter yang terdaftar di klinik. Penguuna halaman data pasien adalah pasien.



Gambar 14 Halaman Jadwal Dokter

KESIMPULAN

Setelah melakukan tahap pada SDLC pembuatan Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis pasien berbasis *web* pada Klinik TS Beauty Center Bojonegoro, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem ini menangani layanan administrasi pasien dari pendaftaran, pemeriksaan, rekam medis dan resep obat.
2. Sistem ini dapat melakukan registrasi pemeriksaan untuk pasien yang sudah terdaftar atau memiliki kartu member pasien.
3. Sistem dapat menyajikan informasi laporan rekam medis pasien, kunjungan dan registrasi pasien.

SARAN

Saran dalam pengembangan sistem ini, adalah sebagai berikut ini:

1. Aplikasi berbasis *mobile*
2. Menambahkan adanya fitur pembayaran.
3. Perhitungan stok obat.
4. Pendapatan klinik.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, & Sutikno. (2008). *Sistem Pakar untuk Diagnosis Penyakit THT Berbasis Web dengan "e2gLite*
- Peraturan Menteri kesehatan Republik indonesia No.269 Tahun 2008 Tentang Catatan. 2008. Jakarta: Diperbanyak di internet
- Peraturan menteri kesehatan Republik indonesia No. 269 Tahun 2008 Tentang Klinik. 2008. Jkarta: Di perbanyak di Internet.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.269 Tahun 2008 Tentang Pasien. 2008. Jkarta: Diperbanyak di internet.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no.269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis. 2008. Jakarta:Diperbanyak di internet.

